

---

## SISTEM INFORMASI PROSES AKUNTASI MENGGUNAKAN SAK-ETAP BERBASIS WEB PADA PELAKU USAHA

**Puspita Rama Nopiana<sup>1)</sup>, Evan Rosiska<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Akuntansi, <sup>2)</sup> Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

Jl. Letjen R Soeprapto, Batam 29433

Email: [ramanopiana@gmail.com](mailto:ramanopiana@gmail.com),

Email: [evan.rosiska@yahoo.com](mailto:evan.rosiska@yahoo.com)

### ABSTRAK

Banyaknya pelaku usaha yang dimaksud adalah UKM (Usaha Kecil dan Menengah), dimana kegiatannya hanya fokus pada operasional usaha saja tanpa memperhatikan kinerja keuangan untuk jangka panjang. Hal ini menyebabkan masalah sulitnya UKM untuk bertahan lama dalam membangun usahanya, ditambah lagi kurangnya pengetahuan dibidang akuntansi terutama UKM di Kota Batam. Tujuan penelitian yaitu merancang sistem informasi proses akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) berbasis Web pada pelaku usaha kecil. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen untuk merancang proses sistem informasi proses akuntansi perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sistem informasi proses akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan sangat dibutuhkan UKM, dimana saat ini penyajian laporan keuangan masih disajikan secara manual. Sistem informasi yang dirancang berbentuk *software akuntansi* diberi nama Sistem Informasi Laporan Keuangan Berstandar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang disingkat dengan "SIKBAP Accounting". *Software* yang disajikan ini mampu membantu pelaku usaha dalam menyajikan kinerja keuangan menyusun laporan keuangan terdiri dari neraca awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian yang diproses secara komputerisasi sehingga memberikan *output* berupa laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan neraca.

**Kata Kunci:** Information System, Accounting Process, SAK-ETAP, Web, Businessmen

### ABSTRACT

*The number of entrepreneurs in question is SMEs (Small and Holding Enterprises), where its activities only focus on business operations alone tanpa pay attention to financial performance for the long term. This causes the difficulty of SMEs to last long in building their business, plus the lack of knowledge in the field of accounting, especially SMEs in the city of Batam. The purpose of the research is to design an accounting process information system in accordance Financial Accounting Standards Entity Without Public Accountability (SAK-ETAP) on the small business actors. The research method used is the experiment to design the process of information system of accounting process of companies engaged in services, trade and manufacturing. The results explain that the accounting process information system in the preparation of financial statements are needed SMEs, which currently presenting financial statements are still presented manually. The information system designed in the form of accounting software is named Financial Statement Information System Standardized Entity Without Public Accountability abbreviated with "SIKBAP Accounting". The software presented is able to petrify business actors in presenting the financial performance of preparing financial statements consisting of the initial balance sheet, general journal, ledger, trial balance, adjustment journal processed computerized so as to provide output in the form of income statement, statement of owner equity, balance sheet.*

**Keywords:** Information System, Accounting Process, SAK-ETAP, Web, Businessmen

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016 yang merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN dalam sistem perdagangan bebas antara negara-negara ASEAN. Artikel (Rofiq, 2016) menjelaskan bahwa UKM menjadi bagian yang penting bagi roda perekonomian tanah air, dan juga memegang peranan penting bagi perekonomian ASEAN hingga saat ini 96% dari perusahaan ASEAN merupakan UKM, dimana 50% memberikan kontribusi 30% sampai 53% dari produk domestik bruto (PDB), dan berkontribusi 19% sampai 31% dari ekspor. Pemerintah Indonesia membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota. Indonesia merupakan negara yang memiliki UKM/UMKM terbesar sejak tahun 2014. Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia pun melonjak tajam dari 0,24% menjadi 1,56% dari jumlah penduduk Indonesia.

Pentingnya UKM, maka Pemerintah Indonesia sudah mengatur secara khusus kewajiban tentang UKM untuk menyusun laporan keuangan. Peraturan tersebut dituangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK-ETAP) yang sudah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada 19 Mei 2009. Tuntutan terhadap penyajian laporan keuangan merupakan komponen yang harus dipenuhi sebagai informasi keuangan terutama dalam

memperluas usaha dan jika pengusaha ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan (Setyawan, 2017). Kendala yang dihadapi UKM berdasarkan wawancara dengan perwakilan UKM terutama di Kota Batam antara lain disebabkan: (1) rendahnya pendidikan dan pengetahuan pelaku usaha dibidang akuntansi, sehingga penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan standar yang berlaku secara umum (2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, padahal pelaku usaha kecil dan menengah dituntut memahami teknologi informasi agar rencana yang diprogramkan dapat dijalankan dengan baik, (3) kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan, karena menyusun laporan keuangan masih bersifat manual, sehingga pemenuhan karakteristik kualitatif laporan keuangan jauh dari harapan khususnya memberikan informasi keuangan yang handal. Permasalahan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa rata-rata 40% penerapan akuntansi bagi UMKM Kecamatan Sukajadi Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru secara lengkap atau sesuai tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi serta sesuai dengan SAK ETAP. Selanjutnya 60% penerapan akuntansi masih dalam bentuk sangat sederhana dan belum sesuai dengan SAK ETAP (Salmiah, Neneng, 2015).

Permasalahan di atas dipertegas dalam artikel (Suhairi, 2006) yang menyebutkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dirasakan sangat memberatkan bagi

Usaha Kecil dan Menengah dibandingkan dengan usaha besar. Salah satu faktor sebagai penyebab terjadinya *overload* adalah rendahnya tingkat penyusunan laporan keuangan pada UKM, dan adanya kewajiban UKM yang sama dengan usaha besar. Dengan kata lain, UKM diwajibkan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan internasional. Mengatasi masalah tersebut maka, diperlukan adanya standar dalam penyusunannya, dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami laporan keuangan (laporan keuangan). Kehadiran SAK-ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan.

Penelitian ini bermaksud untuk merancang aplikasi pembuatan *software* laporan keuangan. Hasil berdasarkan SAK-ETAP yang diberi nama “SIKBAP *Accounting*” (Sistem Informasi Keuangan Berbasis ETAP-Akuntansi) dengan bahasa pemrograman PHP berbasis web. Tujuan penelitian yaitu merancang sistem informasi proses akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) berbasis Web pada pelaku usaha kecil. Metode penelitian eksperimen dalam merancang sistem informasi proses akuntansi perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur. Metode penelitian eksperimen, dengan sasaran merancang *software* laporan keuangan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur (CV, Fa, PO, PT belum go publik).

Analisis kebutuhan dari survei yang dilakukan pada objek perwakilan UKM yaitu CV Khazanah Century Auto mewakili rancangan perusahaan jasa dan PT Hijrah Prima Utama untuk perusahaan dagang dan industri menjelaskan bahwa perusahaan menyusun laporan keuangan sudah menggunakan komputerisasi dengan program Ms. Excel. Tentunya hal ini masih dianggap bersifat manual karena belum efektif dan efisien, sehingga diperlukan rancangan aplikasi proses akuntansi menggunakan SAK-ETAP. Hasil penelitian ini memiliki kontribusi kepada UKM dalam mempermudah menyajikan proses akuntansi sampai menyusun laporan keuangan perusahaan berdasarkan standar yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pelaku Usaha Kecil

Pelaku usaha kecil atau biasa yang disebut dengan Usaha Kecil Menengah (UKM). Menurut Kementerian Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset pertahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau asset (aktiva) setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan kadar pemahaman teknologi yang tinggi mempunyai kemungkinan mengadopsi dan

memanfaatkan teknologi informasi secara intensif. Menurut (Thee, Kian W, 1991) dikutip oleh (Rifqi, 2009) pada umumnya UKM di negara sedang berkembang menghadapi masalah serius dalam pengembangan usahanya karena terbatasnya kemampuan teknologi.

UKM dituntut untuk memahami teknologi informasi hanya untuk sebagai *user* atau pengguna, bukan berarti merancang sendiri. UKM dapat menggunakan rancangan aplikasi yang akan dilakukan oleh penelitian ini akan membantu UKM untuk bisa menggunakan teknologi dalam menyusun laporan keuangannya baik perusahaan bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur (industri) pada CV, Fa, PO, PT non Tbk. di Kota Batam.

## 2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem (*system*) adalah kumpulan sub-sub sistem, elemen-elemen, prosedur-prosedur, yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti informasi, target atau *goal*. Karakter suatu sistem terdiri dari: komponen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), Penghubung (*interface*), *input process* dan *output*, Sasaran (*objectives*) dan tujuan (*goal*) (Sutabri, 2012).

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu, sehingga mereka mempunyai arti bagi penerima (Sutarman, 2012) Sedangkan Menurut Gordon B. Davis yang diterjemahkan (Mardi, 2014) menyatakan

Informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal dari suatu bisnis (Syafri, 2008).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sistem informasi akuntansi merupakan proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data didalamnya. Pemahaman pengelola UKM terhadap pentingnya informasi akuntansi berbasis teknologi, hal ini disebabkan informasi akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan mencapai efisiensi dan efektifitas.

## 3. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Irham, 2012). Lebih lanjut (Syafri, 2008)

berpendapat bahwa, laporan keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* yang digunakan sekaligus gambaran indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Informasi keuangan ini dapat bermanfaat oleh pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu neraca (*balance sheet*), laporan laba/rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas, arus kas (*cash flow statement*) dan catatan atas laporan keuangan. Komponen-komponen laporan keuangan disajikan dalam penelitian ini sesuai standar akuntansi keuangan (SAK-ETAP).

#### 4. Standar laporan keuangan (Laporan Keuangan)

Standar Akuntansi Keuangan adalah pernyataan dan interpretasi yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan Standar akuntansi tersebut berguna sebagai pedoman atau acuan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan entitas menjadi lebih seragam dengan standar akuntansi yang berlaku.

Standar laporan keuangan yang berlaku di Indonesia terdiri dari 4 (empat) standar yaitu: (1) Standar Akuntansi Keuangan

(SAK Umum) yang dikonvergensi ke IFRS, (2) Standar Akuntansi Keuangan ETAP (SAK-ETAP), (3) Standar Akuntansi Syariah, (4) Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Penelitian ini membahas tentang Standar Akuntansi Keuangan ETAP (SAK ETAP), dimana SAK-ETAP digunakan oleh perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik.

#### 5. Aplikasi Berbasis Web

Web merupakan suatu aplikasi perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa yang didukung penjelajah web (seperti HTML, *Javascript*, AJAX, *ava*, dll) dan bergantung pada penjelajah tersebut untuk menampilkan aplikasi. Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.

Perancangan merupakan gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Rosa & Salahuddin, 2011). Perancangan sistem informasi laporan keuangan SAK-ETAP membutuhkan *software* penyimpanan data, adapun nama lain dari *software* penyimpanan data adalah *database*.

*Javascript* menurut (Sunyoto, 2007) adalah bahasa *scripting* yang populer di internet dan dapat bekerja di sebagian besar *browser* populer seperti *Internet Explorer* (IE), *Mozilla Firefox*, *Netscape* dan *Opera*. *Javascript* memiliki fitur: *high-level programming language, client-side, loosely*

*tipped*, dan berorientasi objek. *Javascript* pada awal perkembangannya berfungsi untuk membuat interaksi antara *user* dengan situs web menjadi lebih cepat tanpa harus menunggu pemrosesan di *web server*. Sebelum *javascript*, setiap interaksi dari *user* harus diproses oleh *web server*.

HTML merupakan singkatan dari *Hyper Text Markup Language*. HTML biasa disebut paling dasar dan penting yang digunakan untuk menampilkan dan mengelola tampilan pada halaman web. PHP adalah Bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Bahkan *Framework* dan CMS (*Content Management System*) juga menggunakan PHP dalam pembuatannya.

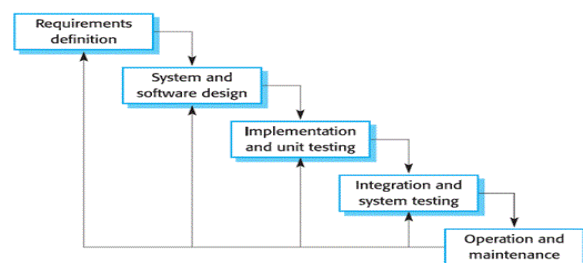
XAMPP merupakan *software* instalasi *webserver* yang disediakan secara gratis (Madcoms, 2010) yang dapat dijadikan instalasi *software* pendukung *web server*, yaitu Apache, PHP, *php MyAdmin*, dan *database* MySQL. XAMPP merupakan *software* yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di Linux dan Windows. Keuntungan lainnya adalah cuma menginstal satu kali sudah tersedia *Apache Web server*, *MySQL Database Server*, *PHP Support* (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa module lainnya. Adapun kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### Gambar 1. Kerangka Konseptual III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian studi kasus pada UKM di Kota Batam. Adapun salah satu

objek perwakilan dalam membangun rancangan dan mengidentifikasi masalah dari penelitian ini mengambil sampel objek pada CV Khazanah Century Auto mewakili rancangan perusahaan jasa dan PT Hijrah Prima Utama untuk perusahaan dagang dan industri. Penelitian ini membuat rancangan sistem informasi laporan keuangan berstandar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diberi nama “*SIKBAP Accounting*” (Sistem Informasi Keuangan Berstandar ETAP) Akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut (Roestiyah, 2012) penggunaan metode eksperimen ini mempunyai tujuan menemukan sendiri berbagi jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Pengamatan dalam memahami dan menganalisis laporan keuangan pada UKM dengan membuat sistem informasi laporan keuangan berstandar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Perancangan atau pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall*, dengan bentuk pemodelan yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain pembangunan perangkat lunak



#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

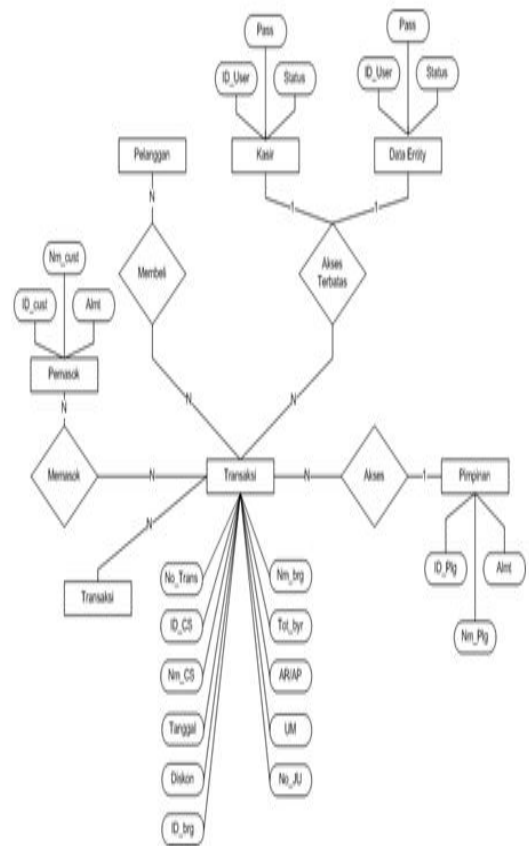
##### 1. Perancangan Sistem Informasi

Tahapan perancangan sistem, dimulai dengan menganalisis kebutuhan, *Design system*, *Implemention* dan satuan pengujian, Integritas dan pengujian program, operasi dan pemeliharaan dengan penjelasan terdiri dari:

1. Analisis Kebutuhan. Tahap analisis kebutuhan sistem dimulai dengan mengidentifikasi masalah. Permasalahan ini dilakukan dengan mengumpulkan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada UKM yang menjadi perwakilan yaitu CV. Khazanah Century Auto untuk perusahaan jasa dan PT Hijrah Prima Utama untuk perusahaan dagang dan manufaktur. Permasalahan yang didapatkan pada umumnya adalah pengolahan laporan keuangan masih bersifat manual, meskipun sudah menggunakan komputer tetapi proses dan penyimpanan masih menggunakan Ms. Excel.

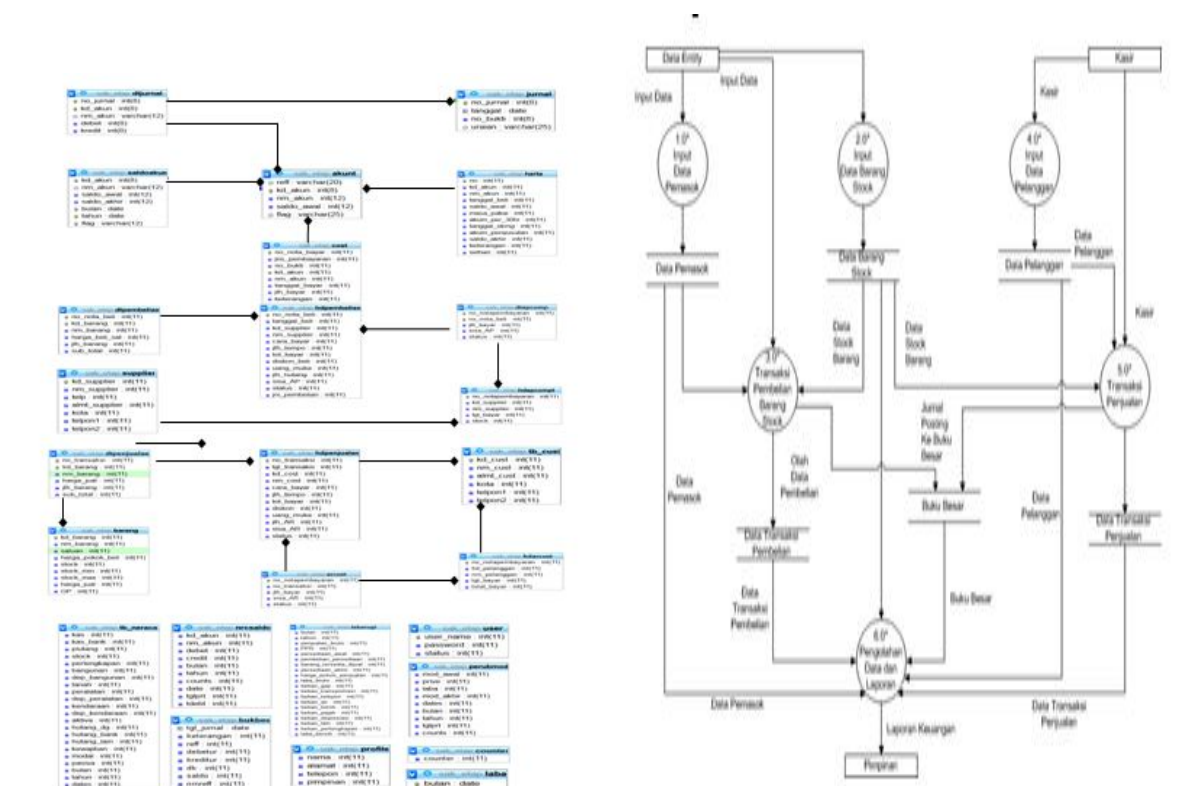
2. Perancangan Sistem (*Desain System*). Perancangan sistem dilakukan dengan dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: a) rancangan diagram entitas (Diagram E- R), b) Tahapan membuat diagram konteks untuk memberikan pandangan/gambaran umum sistem sebagai suatu proses. Diagram kontek merupakan diagram DAD level 0 yang memperlihatkan sistem sebagai satu proses, c) Tahapan membuat rancangan diagram alir data (DFD). Dalam perancangan DFD, sistem akan menurunkan DFD ke

beberapa level yang lebih kecil diantaranya DFD level 1 dan level 2. DFD sendiri dibagi menjadi beberapa level, yang tiap-tiap level akan menggambarkan aliran kerja sistem informasi laporan keuangan menjadi lebih detail dan terperinci.

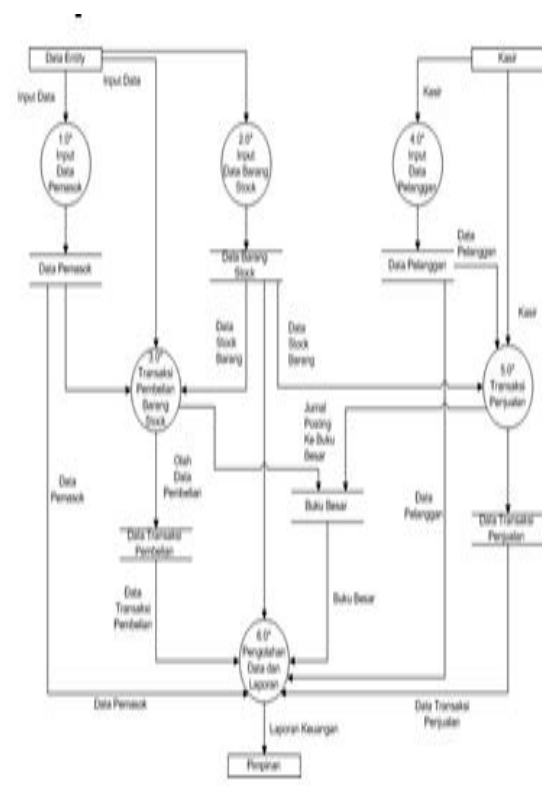


**Gambar 3. Diagram E- R (Entity Relationship)**  
**SIKBAP Accounting**

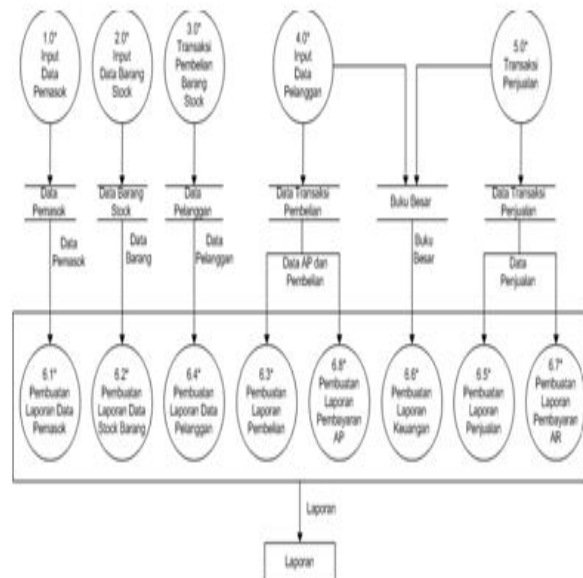
**Gambar 4. Diagram Relasi Database**  
**SIKBAP Accounting**



**Gambar 5. Diagram Konteks SIKBAP  
Accounting**

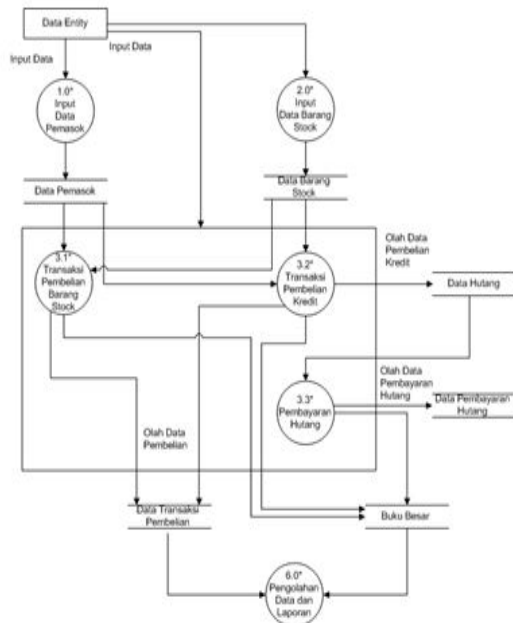


**Gambar 6. DFD Level 1 Gambar**

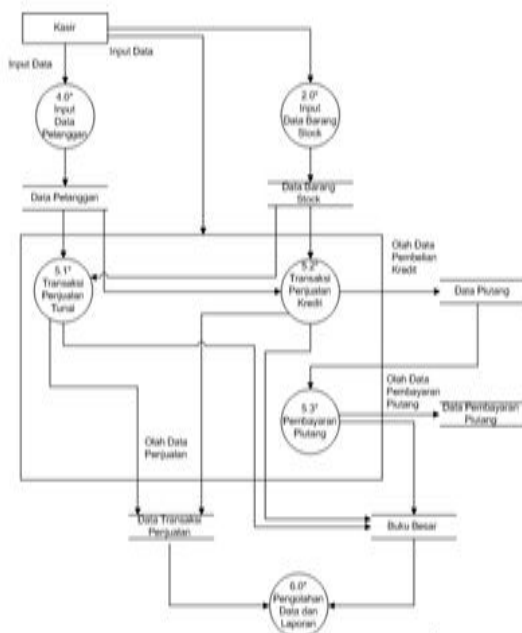




**Gambar 7. Level 2 Proses Pembelian SIKBAP Accounting**

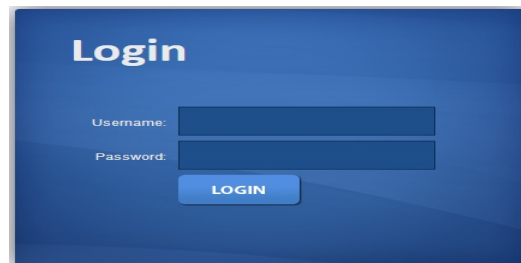


**Gambar 8. Level 2 Penjualan SIKBAP Accounting**



**Gambar 9. Pembuatan Laporan SIKBAP Accounting**

3. *Implementation* dan Satuan Pengujian. Tahap implementasi merupakan tahap penerapan sistem supaya dapat dioperasikan. Pada tahap ini dijelaskan mengenai, implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi instalasi program, penggunaan program dan implementasi antar muka. Implementasi Antar Muka. *Interface* yang akan ditampilkan kepada *user* yaitu *login*, *sign-up*, *form* sebuah aplikasi sistem informasi laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Pada *interface login* hanya ada beberapa objek sebagai berikut



**Gambar 10. Interface login SIKBAP Accounting**

4. *Integritas* dan Pengujian Program. Integritas dan pengujian program tentang implementasi aplikasi SIKBAP Accounting untuk UKM di Kota Batam dengan menggunakan *metode black box*. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak ini berfungsi dengan

benar. Hasil pengujian yang dirancang adalah proses *login*, pengujian *form* penjualan, pengujian *form* buku besar, pengujian *form* nerca saldo, pengujian *form* laporan laba/rugi, pengujian *form* perubahan modal, pengujian *form* neraca.

5. Operasi dan Pemeliharaan. Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem aplikasi SIKBAP *Accounting* untuk UKM di Kota Batam, dimana setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dijalankan dan dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala. Kelebihan dari sistem ini adalah selain karena pengaplikasian menggunakan sistem sangat mudah, makasistem juga dapat dirasakan ketika semua kebutuhan sistem digunakan secara utuh, *eksplisit*, dan benar dalam menyajikan laporan keuangan.

## 2. Rancangan Laporan keuangan

Rancangan Laporan keuangan mengikuti suatu proses akuntansi yang dimulai dari dokumen transaksi dan dicatat ke jurnal, buku besar, neraca awal atau saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca). Penyajian akun bersifat standar dan *user* dapat menambah akun yang tidak digunakan. Adapun rancangan akun yang disajikan didalam SIKBAP *Accounting* sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Perkiraan Laporan keuangan**

Kode Akun	Akun	Keterangan
<b>1-1</b>	<b>ASSET</b>	<b>Kelompok</b>
<b>1-11</b>	<b>ASSET LANCAR</b>	<b>Golongan</b>
1-111	KAS DAN SETARA KAS	Jenis
1-112	PERSEDIAAN	Jenis
1-113	PIUTANG USAHA	Jenis
1-114	WESEL TAGIH	Jenis
1-115	PERLENGKAPAN	Jenis
1-116	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	Jenis
1-117	PAJAK DIBAYAR DIMUKA	Jenis
<b>1-21</b>	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>Golongan</b>
1-211	PROPERTI INVESTASI	Jenis
1-212	ASET TETAP	Jenis
1-2121	PERALATAN	Jenis
1-21210	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	Urutan
1-2122	GEDUNG	Jenis
1-21220	AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG	Urutan
1-2123	TANAH	Jenis
1-21230	MESIN	Jenis

1-2124	AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN	Urutan
1-213	ASET TIDAK BERWUJUD	Jenis
1-214	ASET LAINNYA	Jenis
<b>2-1</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>Kelompok</b>
<b>2-11</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>Golongan</b>
2-111	HUTANG USAHA	Jenis
2-112	HUTANG BANK JANGKA PENDEK	Jenis
2-113	HUTANG PAJAK	Jenis
2-114	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Jenis
<b>2-21</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>Golongan</b>
2-211	HUTANG JANGKA PANJANG	Jenis
2-212	KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	Jenis
2-213	HUTANG OBLIGASI	Jenis
2-214	HUTANG HIPOTEK	Jenis
<b>3-1</b>	<b>MODAL</b>	<b>Kelompok</b>
<b>3-11</b>	<b>MODAL DISETOR</b>	<b>Golongan</b>
<b>3-21</b>	<b>SALDO LABA</b>	<b>Golongan</b>
3-211	SALDO LABA / RUGI DITAHAN	Jenis
3-212	SALDO LABA /	Jenis

	RUGI BERJALAN	
3-213	PRIVE	Jenis
3-214	DEVIDEN	Jenis
<b>4-1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>Kelompok</b>
4-111	PENJUALAN	Jenis
4-1110	RETURN PENJUALAN	Urutan
4-1111	POTONGAN PENJUALAN	Urutan
4-1112	HARGA POKOK PENJUALAN	Urutan
4-112	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Jenis
4-121	PEMBELIAN	Jenis
4-1210	RETURN PEMBELIAN	Urutan
4-1211	POTONGAN PEMBELIAN	Urutan
<b>5-1</b>	<b>BEBAN</b>	<b>Kelompok</b>
<b>5-11</b>	<b>BEBAN PENJUALAN</b>	<b>Golongan</b>
5-111	BIAYA IKLAN	Jenis
5-112	BIAYA ANGKUT PENJUALAN	Jenis
<b>5-21</b>	<b>BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>	<b>Golongan</b>
5-211	BIAYA TELEPON, AIR DAN LISTRIK	Jenis

### 3. Perancangan Menu Sistem

Menu pada sebuah sistem merupakan alat dalam menyelesaikan pekerjaan dalam menyajikan laporan keuangan. Tampilan menu pada SIKBAP *Accounting* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 11. Menu Sistem SIKBAP Accounting**

Gambar di atas, menyajikan menu sistem SIKBAP terdiri dari Home, yang merupakan tampilan awal sistem, data user, transaksi, laporan dan logout untuk keluar dari sistem atau menu ditutup. Penyajian laporan keuangan dengan *form* input yang disediakan dalam rancangan akan menampilkan secara otomatis.

#### 4. Tampilan Transaksi

Tampilan pada menu transaksi menyajikan laporan yang menunjukkan proses laporan keuangan mulai dari neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian. Adapun laporan dari masing-masing transaksi sebagai berikut:

PT HURAH PRIMA UTAMA  
NERACA SALDO AWAL  
PER DESEMBER 2016

KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
KAS		Rp 155.000.000	
PIUTANG USAHA		Rp 178.000.000	
PERSEDIAAN		Rp 16.200.000	
PERLENGKAPAN KANTOR		Rp 12.000.000	
ASET TETAP		Rp 460.000.000	
AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP			Rp 21.200.000
UTANG USAHA			Rp 125.000.000
UTANG BANK			Rp 330.000.000
MODAL SAHAM			Rp 250.000.000
LABA DITAHAN			Rp 95.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 821.200.000</b>	<b>Rp 821.200.000</b>

**Gambar 12. Laporan Neraca Awal SIKBAP Accounting**

PT HURAH PRIMA UTAMA  
JURNAL UMUM  
PER DESEMBER 2016

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
4	PEMBELIAN		Rp 26.000.000	
	UTANG USAHA			Rp 26.000.000
6	PERLENGKAPAN KANTOR		Rp 2.500.000	
	KAS			Rp 2.500.000
11	UTANG USAHA		Rp 22.000.000	
	KAS			Rp 22.000.000
12	ASET TETAP		Rp 4.200.000	
	KAS			Rp 4.200.000
19	BIAYA BUNGA		Rp 1.500.000	
	KAS			Rp 1.500.000
20	BIAYA IKLAN		Rp 2.500.000	
	KAS			Rp 2.500.000
21	PIUTANG USAHA		Rp 22.000.000	
	PENJUALAN			Rp 22.000.000
22	KAS		Rp 16.000.000	
	POTONGAN PENJUALAN		Rp 1.000.000	
	PENJUALAN			Rp 37.000.000
23	PEMBELIAN		Rp 15.000.000	
	POTONGAN PEMBELIAN			Rp 2.000.000
	KAS			Rp 33.000.000
26	BIAYA PENGIRIMAN		Rp 1.500.000	
	KAS			Rp 1.500.000
28	BIAYA Gaji		Rp 2.700.000	
	KAS			Rp 2.700.000
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 156.900.000</b>	<b>Rp 156.900.000</b>

**Gambar 12. Laporan Neraca Awal SIKBAP Accounting**

PT HURAH PRIMA UTAMA  
BUNU BESAR  
PERIODE DESEMBER 2016

NAMA AKUN : KAS

			SALDO	
			DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL	Rp 155.000.000	Rp 155.000.000	
6	Membeli perlengkapan kantor	Rp 2.500.000	Rp 152.500.000	
11	PT. Parah Emas	Rp 22.000.000	Rp 130.500.000	
12	membeli peralatan kantor	Rp 4.200.000	Rp 126.300.000	
19	pembayaran biaya bunga	Rp 1.500.000	Rp 124.800.000	
20	pembayaran biaya iklan	Rp 2.500.000	Rp 122.300.000	
22	menjual barang dagang	Rp 36.000.000	Rp 158.300.000	
23	membeli barang dagang	Rp 33.000.000	Rp 125.300.000	
26	pembayaran biaya pengiriman	Rp 1.500.000	Rp 123.800.000	
28	pembayaran gaji	Rp 2.700.000	Rp 121.100.000	
	TOTAL		Rp 121.100.000	

**Gambar 13. Laporan Jurnal Umum**  
**SIKBAP Accounting**

PT HURAH PRIMA UTAMA  
NERACA SALDO  
PER DESEMBER 2016

KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
KAS		Rp 121.100.000	
PIUTANG USAHA		Rp 200.000.000	
PERSEDIAAN		Rp 16.200.000	
PERLENGKAPAN KANTOR		Rp 14.500.000	
ASET TETAP		Rp 464.200.000	
AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP			Rp 21.200.000
PENJUALAN			Rp 59.000.000
POTONGAN PENJUALAN		Rp1.000.000	
PEMBELIAN		Rp 61.000.000	
POTONGAN PEMBELIAN			Rp 2.000.000
UTANG USAHA			Rp 129.000.000
UTANG BANK			Rp 330.000.000
MODAL SAHAM			Rp 250.000.000
LABA DITAHAN			Rp 95.000.000
BIAYA GAJI		Rp 2.700.000	
BIAYA IKLAN		Rp 2.500.000	
BIAYA PENGIRIMAN		Rp 1.500.000	
BIAYA BUNGA		Rp 1.500.000	
TOTAL		Rp 886.200.000	Rp886.200.000

**Gambar 14. Laporan Neraca Saldo**  
**SIKBAP Accounting**

PT HURAH PRIMA UTAMA  
JURNAL PENYESUAIAN  
PER DESEMBER 2016

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
30	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	Rp 1.000.000	
	PERLENGKAPAN KANTOR		Rp 1.000.000
30	BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP	Rp 500.000	
	AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP		Rp 500.000
30	BEBAN PENYUSUTAN GEDUNG	Rp 1.000.000	
	AKUM. PENYUSUTAN GEDUNG		Rp 1.000.000

**Gambar 15. Laporan Jurnal**  
**Penyesuaian**

## 5. Tampilan Laporan

Laporan yang disajikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan objek perwakilan. Uji coba *software* penelitian dilakukan pada PT. Hijrah Prima Utama untuk perusahaan dagang dan manufaktur, sedangkan laporan keuangan perusahaan jasa CV. Khazanah Century Auto sudah mewakili akun yang diujikan. Hal ini disebabkan proses laporannya lebih lengkap yang juga sudah mewakili dari proses perusahaan jasa. Adapun bentuk *ouput* yang dihasilkan berupa laporan keuangan tahunan dapat dilihat sebagai berikut:



PT HURAH PRIMA UTAMA LAPORAN LABA RUGI PERIODE DESEMBER 2016			
PENDUALAN	RP	59.000.000,00	
POTONGAN PENDUALAN	RP	(2.000.000,00)	
PENDUALAN BERSIH			RP 58.000.000,00
HARGA POKOK PENDUALAN			
PERSEDIAAN AWAL	RP	16.200.000,00	
PEMBELIAN	RP	65.000.000,00	
POTONGAN PEMBELIAN	RP	(2.000.000,00)	
PEMBELIAN BERSIH			RP 59.000.000,00
BARANG YG TERSEDIA UNTUK DUAL			RP 75.200.000,00
PERSEDIAAN AKHIR			RP (16.200.000,00)
HPP			RP 59.000.000,00
DIKURANGI			RP (1.000.000,00)
BIAYA OPERASI			
BIAYA GAJI	RP	2.700.000,00	
BIAYA IKLAN	RP	2.500.000,00	
BIAYA PENGIRIMAN	RP	1.500.000,00	
BIAYA BUNGA	RP	1.500.000,00	
BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	RP	1.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP	RP	500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	RP	1.000.000,00	
			RP 10.700.000,00
RUGI USAHA			RP 11.700.000,00

**Gambar 16. Laporan Laba / Rugi  
SIKBAP Accounting**

PT HURAH PRIMA UTAMA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE DESEMBER 2016			
Keterangan	Modal Saham	Laba Ditahan	Ekuitas
* Saldo Awal	Rp 250.000.000,00	Rp 95.000.000,00	Rp 345.000.000,00
*Perubahan			
Tambahan Setoran Modal			
Rugi Usaha		Rp(11.700.000,00)	Rp (11.700.000,00)
Dividen			
*Saldo Akhir	Rp 250.000.000,00	Rp 83.300.000,00	Rp 333.300.000,00

**Gambar 17. Laporan Perubahan Ekuitas  
SIKBAP Accounting**

PT HURAH PRIMA UTAMA NERACA PERIODE DESEMBER 2016			
ASET		KEWAJIBAN + MODAL	
KAS	RP 121.100.000,00	UTANG USAHA	RP 129.000.000,00
PIUTANG	RP 200.000.000,00	UTANG BANK	RP 330.000.000,00
PERSEDIAAN	RP 16.200.000,00	MODAL SAHAM	RP 250.000.000,00
PERLENGKAPAN	RP 13.500.000,00	LABA DITAHAN	RP 83.300.000,00
ASET TETAP	RP 464.200.000,00		
AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP	RP (21.700.000,00)		
AKUM. PENYUSUTAN GEDUNG	RP (1.000.000,00)		
TOTAL	RP 792.300.000,00	TOTAL	RP 792.300.000,00

**Gambar 18. Laporan Neraca SIKBAP  
Accounting**

## 6. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dilihat, bahwa rancangan sistem informasi laporan keuangan yang dibangun sesuai dengan standar ETAP tetap mengikuti alurnya proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan menyajikan laporan keuangan. Hal ini mendukung penelitian (Sasono, 2015) yang menjelaskan bahwa pengembangan Sistem Informasi SIA UMKM pada tahap analisa dan desain memiliki kelebihan yaitu menggunakan standar akuntansi keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas public (SAK ETAP) yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM Perusahaan Industri, selanjutnya sistem juga dibangun dengan menggunakan teknologi web yang memudahkan semua pelaku untuk menggunakan secara gratis.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam menyusun

laporan keuangan berstandar ETAP dan menyajikannya secara komputerisasi, sehingga pelaku UKM yang masih kurang memahami akuntansi dan pengelolaan keuangannya dapat terbantu menyusun laporan keuangan. Penjelasan ini dapat mendukung penelitian (Saragih & Surikayanti, 2015) yang menjelaskan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan UKM Seram Kecamatan Medan Perjuangan secara dominan masih melakukan pencatatan atas transaksi secara manual, sedangkan yang menggunakan software akuntansi hanya beberapa UKM sehingga mereka masih terbatas dalam menyajikan laporan keuangan atas usaha mereka. Pelaku UKM tidak melakukan Jurnal ataupun Buku Besar dalam pencatatan transaksi didalam usaha mereka, sedangkan komponen yang disajikan pada UKM secara dominan hanya membuat laba-rugi, dan sedikit yang melakukan neraca dan perubahan ekuitas, sedangkan untuk komponen arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak ada yang membuat. Paparan tersebut memperkuat penelitian ini yang juga tidak menyajikan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

## V. KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori dan didukung oleh analisis data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Rancangan sistem informasi proses akuntansi yang dibangun diberi nama sistem informasi laporan keuangan

berstandar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang akan disingkat dengan “SIKBAP” (Sistem Informasi Keuangan Berstandar ETAP) *Accounting*.

- b. *Output* yang akan ditampilkan adalah informasi laporan keuangan suatu usaha berupa: laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, sehingga rancangan SIKBAP *Accounting* dapat membantu pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar.

## REFERENSI

- [1] Rofiq, A. (2016). Rofiq Aunur. Retrieved from <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=1&n=1&date=2016-01-14>.
- [2] Setyawan, P. (2017). Menumbuhkan Kebiasaan Menyusun Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Bisnis Dan Usahawan, II No. 7*, 181–184.
- [3] Salmiah, Neneng, I. & I. F. S. (2015). Analisis penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar Akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru), *3(2)*, 212–226.
- [4] Suhairi. (2006). Persepsi Akuntansi Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah. *Makalah Yang Disampaikan Pada SNAIX Padang*.

- [5] Rifqi Adi Jaya, L, M. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Patung batu di Desa Jati Pasar Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto).
- [6] Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- [8] Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [9] Syafri, H. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Bandung: Alfabet.
- [11] Rosa & Salahuddin. (2011). *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula.
- [12] Sunyoto. Andi. 2007. *Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL 2000*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [13] Madcoms. (2010). *Aplikasi Program PHP + MySQL untuk membuat website interaktif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [14] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta., 2012.
- [15] Sasono, A. D. & M. K. & T. P. & I. I. (2015). Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (SIAUMKM) Berbasis Web Sebagai Standarisasi Laporan Keuangan UMKM Sesuai Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*, 387–396.
- [16] Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, (c), 452–461.